

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah upaya sadar dan sistematis untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran, dimana siswa memiliki jiwa keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, kepribadian luhur, dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk diri mereka sendiri dan masyarakat. ²

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa dengan adanya pendidikan dapat memberikan manfaat serta kemajuan bagi siswa agar mampu untuk menempatkan diri dan mengikuti arus perkembangan zaman serta bermanfaat bagi orang lain. Dalam mewujudkan pendidikan yang sesuai dengan tujuan diatas juga diperlukan seperangkat dukungan yang maksimal dari berbagai sumber.

Pendidikan dasar diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan tingkat menengah. ³

Dalam tahap pendidikan di jenjang sekolah dasar siswa-siswi dikatakan masih dalam tahap awal untuk membentuk sikap dan kemampuan yang mereka miliki. Sejalan dengan hal itu kemampuan akan bisa terwujud dan dimaksimalkan dengan baik dengan

² Rusi Rusmiati Aliyyah, *Perkembangan dan Karakteristik Pendidikan Siswa Sekolah Dasar*, (Bogor : 2021), hlm. 6

³ Komang Teguh Hendra Putra dkk, *Teori Landasan Pendidikan Dasar*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm.1

syarat adanya proses pembelajaran yang sistematis dan terarah sesuai dengan mata pelajarannya sendiri.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan berbahasa terdiri atas empat aspek yakni keterampilan menyimak, membaca, menulis dan berbicara.⁴

Keterampilan berbahasa di sekolah dasar menjadi pembahasan yang penting untuk dijadikan pertimbangan dalam konteks penguasaan dasar kemampuan berbahasa siswa, karena siswa sekolah dasar merupakan tonggak awal dalam membentuk konsep berbahasa.⁵

Salah satu keterampilan yang memiliki peran penting dalam pembelajaran yaitu keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara bersifat dinamis tergantung dengan kemampuan yang ada dalam diri siswa.

Keterampilan berbicara itu sendiri memiliki peran penting sebagai pendukung mobilitas pembelajaran antar siswa dan juga guru. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia siswa-siswi di jenjang sekolah dasar cenderung merasa bosan dengan proses pembelajaran serta kurang terampil dalam mengutarakan pendapat mereka sendiri, ataupun dalam kegiatan pembelajaran yang melibatkan proses berdialog antar teman sebaya maupun dengan guru.

⁴ Siti Sulistyani Pamuji dan Inung Setyani, *Keterampilan Berbahasa*, (Guepedia, 2021), hlm. 7

⁵ Syofiani Dkk, Peningkatan Keterampilan Berbahasa Siswa Melalui Pemanfaatan Media Teka-Teki Silang : Menciptakan Kelas Yang Menyenangkan, *Jurnal Ta'dib*, Vol. 21, No.2, (2018)

Keterampilan berbicara yang baik dan benar membutuhkan pelatihan intensif yang tersusun dan terarah secara sistematis melalui arahan yang baik dan benar.⁶

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia komunikasi antar individu atau kelompok sangat diperlukan karena dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia tidak serta merta fokus pada teori saja, namun juga harus mempertimbangkan pada praktik agar siswa tidak merasa bosan dan pembelajaran dapat di kembangkan dengan kreatif.

Dalam implementasinya, keterampilan berbicara membutuhkan keberanian yang tinggi dalam mengungkapkan di depan orang lain.⁷

Untuk itu untuk mengoptimalkan keterampilan berbicara pada siswa jenjang sekolah dasar diperlukan pelatihan serta penggunaan strategi pembelajaran yang tepat agar siswa mampu untuk menunjukkan kemampuan yang ada dalam dirinya serta mampu untuk membentuk rasa percaya diri seiring berjalannya waktu. Kepercayaan diri tidak dapat terbentuk secara instan melainkan harus di bentuk secara bertahap dengan latihan berbicara agar memiliki keterampilan berbicara yang baik dan benar. Oleh karena itu, guru sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran perlu merencanakan strategi pembelajaran yang tepat agar

⁶ Mai Yuliasri Simarmata dan Saptiana Sulastri, Pengaruh Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Debat Dalam Mata Kuliah Berbicara Dialektif Pada Mahasiswa IKIP PGRI Pontianak, *Jurnal Ikipgripta*, Vol. 7 No. 1, (2018). hlm. 50

⁷ Sarijiyati, Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa SD Melalui Metode Diskusi Dengan Bantuan Media Audio Visual, *Jurnal Ideguru*, Vol. 2, No. 2, (2017), hlm. 14

siswa memperoleh kemampuan berbicara secara optimal dan dapat memberikan rangsangan dan dorongan sekaligus penguatan agar siswa semakin berani memaksimalkan potensi, daya kreasi, dan daya cipta dalam proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, sebab jika guru menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dengan materi dan media pembelajaran yang tepat maka akan meningkatkan keefektifan pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁸

Pemilihan strategi pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentunya akan mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam mengoptimalkan keterampilan berbicara siswa guru perlu menggunakan strategi pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada guru namun juga berpusat pada keaktifan siswa, dengan tujuan untuk membentuk tingkat percaya diri serta keterampilan yang ada dalam diri siswa di jenjang sekolah dasar.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait strategi guru dalam mengoptimalkan keterampilan berbicara siswa di jenjang sekolah dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 2 Blitar. Melihat kemampuan pada setiap anak berbeda-beda terkadang ada beberapa golongan siswa kurang percaya diri

⁸ Khuswatun Khasanah, Peta Konsep Sebagai Strategi Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal EduTrained*, Vol. 3, No. 2, (2019), hlm. 153

dalam berbicara dengan teman sebaya atau pun dengan guru, dan ada beberapa diantara mereka juga yang pemberani. Untuk itu guru diharapkan mampu dalam mengoptimalkan keterampilan berbicara siswa serta melatihnya dengan kreatifitas yang di miliki oleh guru dan diterapkan dalam mata pelajaran tersebut serta dapat memberikan pembaharuan dan warna baru dalam proses kegiatan belajar siswa dalam keterampilan berbicara. Dalam proses menceritakan kembali apa yang telah dibaca diharapkan mampu membentuk peserta didik yang berani dan pandai dalam mengolah kata dan menyaring suatu bacaan menjadi rangkaian kalimat yang jelas dan mudah dipahami bagi mereka serta mampu meningkatkan kemampuan berbicaranya karena keterampilan berbicara ini erat kaitannya dan dapat menunjang kemampuan baca dan tulis serta akan memudahkan dalam mendapatkan *feedback* setara dengan apa yang mereka lakukan dengan memperoleh penilaian yang bagus dari guru.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka, fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan guru dalam mengoptimalkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 2 Blitar?
2. Bagaimana pelaksanaan guru dalam mengoptimalkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 2 Blitar?

3. Bagaimana evaluasi guru dalam mengoptimalkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 2 Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis temuan tentang perencanaan guru dalam mengoptimalkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 2 Blitar.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis temuan tentang pelaksanaan guru dalam mengoptimalkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 2 Blitar.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis temuan tentang evaluasi guru dalam mengoptimalkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 2 Blitar

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai sarana belajar untuk mendapatkan pengetahuan tentang strategi guru dalam

mengoptimalkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama di tingkat sekolah dasar

2. Secara Praktis

a. Pendidik / Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian guru agar lebih mudah dalam mengoptimalkan serta memaksimalkan dalam konteks keterampilan berbicara setiap siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan dapat menyeluruh bagi semua siswa.

b. Siswa

Penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi siswa dalam mengasah keterampilan berbicara mereka.

c. Peneliti Yang Akan Datang

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya atau peneliti lain yang ingin mengkaji lebih mendalam mengenai strategi guru dalam mengoptimalkan keterampilan berbicara siswa di sekolah dasar khususnya pengoptimalan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 2 Blitar.

E. Penegasan Istilah

Penulis perlu menegaskan istilah yang menjadi kunci dalam proposal skripsi ini baik secara konseptual maupun operasional. Berikut definisi masing-masing istilah dalam judul penelitian ini, yaitu :

1. Penegasan Konseptual

Secara konseptual beberapa istilah yang perlu dijelaskan antara lain sebagai berikut :

a. Strategi Guru

Strategi adalah pola perencanaan umum kegiatan siswa dalam upaya mengoptimalkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁹

Sedangkan yang dimaksud dengan guru adalah pendidik profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, membimbing serta mengevaluasi siswa.¹⁰

Yang dimaksud dengan strategi guru adalah suatu perencanaan yang disusun oleh guru dengan tujuan agar terciptanya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan strategi guru harus diimplementasikan dalam pembelajaran dengan tujuan

⁹ Rahmah Johar dan Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), hlm. 14

¹⁰ Nela Agustin dkk, *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), hlm. 334

untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan

b. Keterampilan Berbicara

Keterampilan merupakan kemampuan dasar yang harus dilatih, diasah, dan dikembangkan secara terus menerus (berkelanjutan) sehingga menjadi potensial dalam melakukan sesuatu. Untuk mengembangkan keterampilan diperlukan proses pengasahan akal atau pemikiran, sehingga mendorong timbulnya keterampilan khusus pada diri manusia. Keterampilan juga dapat mengikuti zaman yang ada, dimana keterampilan ini dapat beradaptasi sesuai perkembangan pikiran dan masalah-masalah yang sedang dialami.¹¹

Dalam pembelajaran keterampilan itu sendiri beragam serta mampu untuk dikembangkan sesuai tingkat kebutuhan yang ada dalam diri siswa. Melihat kondisi siswa sekolah dasar yang masih dini keterampilan sangat penting perannya untuk menopang keberhasilan dalam tingkat pembelajaran selanjutnya.

Sedangkan maksud dari keterampilan berbicara adalah keterampilan yang sangat penting untuk

¹¹ Rifa Hanifa Mardhiyah dkk, Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia, *Jurnal Pendidikan*, Vol.12, No.1, (2021), hlm. 35

berkomunikasi. Komunikasi dapat berlangsung secara baik dan benar sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dengan menggunakan bahasa, sedangkan hakikat bahasa adalah ucapan.¹²

Untuk mencapai keterampilan berbicara yang mumpuni juga tidak bisa asal-asalan. Implementasi keterampilan berbicara itu sendiri perlu ejaan yang benar sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang telah ditetapkan.

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional ini sangat penting dalam penelitian guna memberikan batasan kajian pada suatu penelitian. Adapun penegasan secara operasional dari judul “Strategi Guru Dalam Mengoptimalkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 2 Blitar” ini dimulai dari perencanaan guru dalam mengoptimalkan keterampilan berbicara siswa yang pada dasarnya guru memiliki peran penting dalam merencanakan sistem pembelajaran yang kemudian diwujudkan melalui pelaksanaan guru dalam proses pembelajaran dalam mengoptimalkan keterampilan berbicara siswa. Setelah semua proses mulai dari perencanaan dan

¹² Erwin Harianto, Metode Bertukar Gagasan dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara, *Jurnal Dadikta*, Vol. 9, No.4, 9 (2020), hlm. 413

pelaksanaan berjalan dengan baik langkah berikutnya yakni guru mengevaluasi atau istilah lain yang dari evaluasi adalah penilaian mengenai kinerja dari strategi yang digunakan guru dalam rangka mengoptimalkan keterampilan berbicara siswa dengan melalui teknik evaluasi yang telah ditetapkan. Keterampilan berbicara itu sendiri memiliki kaitan erat dengan komunikasi pembelajaran yaitu dapat mengembangkan potensi kemampuan berbahasa siswa yang baik dan benar dalam proses pembelajaran di berbagai mata pelajaran untuk menciptakan generasi masa depan yang mudah dalam mengoptimalkan keterampilan bicarannya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang pokok pembahasan dalam penulisan proposal ini.

Dimulai dari BAB 1 / pendahuluan, dalam bab ini dijelaskan tentang konteks penelitian yang memunculkan keinginan peneliti untuk mengadakan penelitian tentang “Strategi Guru Dalam Mengoptimalkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 2 Blitar”. Selanjutnya fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Pada BAB II berisi tentang kajian pustaka, dalam bab ini dijelaskan tentang pembahasan dari permasalahan yang terkait dengan penelitian ini, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

Pada BAB III berisi tentang metode penelitian, dalam bab ini di jelaskan mengenai jenis penelitian, pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Pada BAB IV laporan hasil penelitian, bab ini mendeskripsikan hasil penelitian (deskripsi data, temuan penelitian, dan tabel temuan penelitian).

Pada BAB V pembahasan, pada bagian pembahasan ini, memuat keterkaitan antara temuan penelitian atau teori yang ditemukan terhadap teori - teori temuan sebelumnya serta intrepretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.

Dan yang terahir BAB VI penutup, pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Setelah isi dari penelitian disajikan dalam enam bab seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, pada skripsi ini juga terdapat bagian akhir, dimana pada bagian ini memuat daftar rujukan dan lampiran –lampiran.